



**HUBUNGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DARUL QUR'AN KELURAHAN ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Syaifuddin Rafsanjani

NIM 130210201052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**HUBUNGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DARUL QUR'AN KELURAHAN ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Oleh

Akhmad Syaifuddin Rafsanjani

NIM 130210201052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur pada kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunianya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayah Akhmad Siyono dan Bunda Siti Hamidah, terima kasih yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan nasehat, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepada saya;
2. Guru-guru saya sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi;
3. Dosen pembimbing skripsi Dr. H. A. T. Hendrawijaya, SH.,M.Kes. dan Niswatul Imsiyah S.Pd, M.Pd terima kasih atas segala bimbingannya selama ini;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

"Semakin banyak yang Anda baca, semakin Anda mengetahui banyak hal,
semakin banyak Anda belajar, semakin banyak tempat yang akan Anda kunjungi."

(Theodor Seuss Giese)¹⁾



^{*)} <https://www.finansialku.com/kata-kata-motivasi-tokoh-terkenal-dunia/> [online]
(15 Februari 2019)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Syaifuddin Rafsanjani

Nim : 130210201052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul Qur’an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Februari 2019

Yang menyatakan,

Akhmad Syaifuddin Rafsanjani

Nim 130210201052

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DARUL QUR'AN KELURAHAN ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Oleh:

Nama : Akhmad Syaifuddin Rafsanjani
NIM : 130210201052
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Mei 1995
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. A. T. Hendrawijaya, SH.,M.Kes.
NIP 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197211252008122001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DARUL QUR'AN KELURAHAN ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

Oleh
Akhmad Syaifudin Rafsanjani
NIM 130210201052

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H. A. T. Hendrawijaya, SH.,M.Kes.
Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul Qur’an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” Pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Februari 2019
Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. A. T. Hendrawijaya, SH.,M.Kes.
NIP 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197211252008122001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 196107291988022001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 197905172008122003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL QUR'AN KELURAHAN ANTIROGO KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER; Akhmad Syaifuddin Rafsanjani; 130210201052; 2019; 52 halaman : Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah tempat yang sengaja dibuat oleh pemerintah, perorangan dan swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan tentang keagamaan. Perkembangan kognitif bertujuan untuk mengetahui kemajuan dalam pembelajaran. sedangkan pengertian model pembelajaran aktif adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan kesenjangan kemampuan terkait daya serap menerima materi pembelajaran antara tiap-tiap santri yang berbeda. Rumusan masalah penelitian ini Adakah Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi tata jenjang. Lokasi penentuan tempat yaitu *Purposive Area*. Teknik penentuan responden menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 bulan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder melalui dokumentasi dan kepustakaan. Hasil dari pengisian lembar angket yang

sudah dibagikan kepada responden yaitu santri TPQ Darul Qur'an yang berjumlah 15 orang, dalam setiap angket terdiri dari 20 butir pernyataan, selanjutnya akan dilakukan proses *editing*, *coding* dan *scoring*. Apabila keseluruhan item pernyataan sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 24.0.

Adapun hasil perhitungan menunjukkan hasil hubungan antara model pembelajaran aktif dengan perkembangan kognitif diperoleh r hitung sebesar 0,867 dengan $N=15$ jika dikonsultasikan dengan harga r tabel sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan hasil perhitungan keduanya dipresentasikan, menunjukkan bahwa perkembangan kognitif santri mendapat kontribusi melalui model pembelajaran aktif sebesar 75,16%. Sedangkan sisanya 24,84% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran, diketahui bahwa indikator komunikasi memberikan kontribusi sebesar 0,861 atau 74,13% terhadap perkembangan kognitif. Selanjutnya indikator interkasi memberikan kontribusi sebesar 0,859 atau 73,78% terhadap perkembangan kognitif.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Model Pembelajaran Aktif Dengan Model Perkembangan Kognitif Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola TPQ adalah hendaknya pihak pengelola lebih meningkatkan dan memperbanyak fasilitas maupun model pembelajaran di TPQ Darul Qur'an, sehingga dapat meningkatkan perkembangan santri baik dari segi kognitif, pskimotorik dan afektif. Bagi peneliti lain yaitu Hendaknya melakukan penelitian lanjutan mengenai model-model pembelajaran lain yang dijalankan TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

PRAKATA

Alhamdulillah, puja dan puji syukur keridhoan Allah Swt atas segala rahmad dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi persembahan hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph. D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.
5. Dr. H. A. T. Hendrawijaya, SH.,M.Kes. selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta saran;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta saran,
7. Bapak dan Ibu Dosen Khususnya Dosen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember,
8. Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah memberi kepercayaan untuk menentukan langkah dan pilihan, terima kasih atas semangat, bentuk kasih sayang dan lautan doa yang tiada putus;

10. Sahabat dari awal masuk kuliah sampai saat ini yang setia menemani, Rozi, Babur, Alm. Rian, Deka, Rizal, Mitha, Dinda, Fitria, Hety, Deni, dan Selly;
11. Teman-teman kontrakan dan teman five net yang senantiasa memberikan semangat kepada saya;
12. Sahabat, teman, saudara, dan keluarga besar saya di Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2013 Universitas Jember. Juga keluarga besar Himaplus Andragogie Universitas Jember, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga bagi saya;
13. Pengelola TPQ Darul Qur'an yang sudah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian;
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik yang telah kalian berikan dalam membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis sadar tentunya skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 21 Februari 2019

Penulis

DARTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PENGAJUAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | viii |
| HALAMAN RINGKASAN | ix |
| HALAMAN PRAKATA | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Perkembangan Kognitif | 5 |
| 2.1.1 Pengetahuan | 6 |
| 2.1.2 Pemahaman | 7 |
| 2.1.3 Penerapan | 8 |
| 2.2 Model Pembelajaran Aktif | 9 |
| 2.2.1 Komunikasi | 12 |
| 2.2.2 Interaksi | 13 |
| 2.3 Hubungan Antara Dengan Model Pembelajaran Aktif Perkembangan Kognitif | 14 |
| 2.4 Hipotesis | 15 |
| 2.5 Penelitian yang Relevan | 16 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 23 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| 3.3 Teknik Penentuan Responden | 24 |
| 3.4 Defenisi Operasional Variabel | 25 |
| 3.4.1 Perkembangan Kognitif | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4.2 Model Pembelajaran Aktif | 26 |
| 3.5 Rancangan Penelitian | 27 |
| 3.6 Data dan Sumber Data | 28 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.7.1 Metode Angket..... | 28 |
| 3.7.2 Dokumentasi | 30 |
| 3.8 Uji Validitas dan Uji Relibilitas | 30 |
| 3.8.1 Uji Validitas | 30 |
| 3.8.2 Uji Relibilitas | 33 |
| 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data | 36 |
| 3.9.1 Pengolahan Data | 36 |
| 3.9.2 Analisis Data | 37 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| 4.1 Data Pendukung..... | 39 |
| 4.1.1 Profil Lembaga | 39 |
| 4.1.2 Sarana dan Prasarana | 40 |
| 4.2 Penyajian Dan Interpretasi Data..... | 41 |
| 4.2.1 Hubungan Antara X1 dengan Variabel Y | 43 |
| 4.2.2 Hubungan Antara X2 dengan Variabel Y | 44 |
| 4.3 Analisis Data..... | 45 |
| 4.3.1 Hubungan Antara X1 dengan Variabel Y | 46 |
| 4.3.2 Hubungan Antara X2 dengan Variabel Y | 47 |
| BAB 5 PENUTUP | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 49 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 53 |

DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Kata Kerja Kunci..... | 6 |
| Tabel 2.2 Kata Kerja Kunci..... | 7 |
| Tabel 2.3 Kata Kerja Kunci..... | 8 |
| Tabel 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu | 16 |
| Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas | 32 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana..... | 40 |
| Tabel 4.2 Tabel Interpretasi Tingkat Koefisien Korelasi | 41 |
| Tabel 4.3 Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif Dengan Perkembangan Kognitif | 42 |
| Tabel 4.4 Hubungan Antara Komunikasi dengan Perkembangan Kognitif | 43 |
| Tabel 4.5 Hubungan Antara Interaksi dengan Perkembangan Kognitif | 44 |
| Tabel 4.6 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator..... | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| 3.5.1 Bagan Rancangan Penelitian | 27 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Matrik Penelitian..... | 53 |
| Lampiran 2 Instrumen Penelitian | 55 |
| Lampiran 3 Angket Penelitian..... | 58 |
| Lampiran 4 Data Mentah Variabel X | 61 |
| Lampiran 5 Data Mentah Variabel Y | 62 |
| Lampiran 6 Uji Validitas | 63 |
| Lampiran 7. Uji Reliabilitas | 70 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Validitas | 71 |
| Lampiran 9 Data Responden Penelitian | 72 |
| Lampiran 10 Data Mentah Penelitian Variabel X | 73 |
| Lampiran 11 Data Mentah Penelitian Variabel Y | 74 |
| Lampiran 12 Hasil perhitungan menggunakan SPSS..... | 75 |
| Lampiran 13 Data Santri TPQ | 77 |
| Lampiran 14 Dokumentasi penelitian | 80 |
| Lampiran 15 Biodata peneliti | 83 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan sejenis (Menurut Zain, 2011:64). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 12 menyebutkan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal dibagi menjadi dua macam, penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal dan penyelenggaraan program pendidikan nonformal.

TPQ Darul Qur'an merupakan salah satu TPQ tertua yang ada di Kelurahan Antirogo, TPQ ini berdiri sejak tahun 1970. TPQ Darul Qur'an memiliki tiga jenjang (kelompok), pada jenjang pertama terdiri dari 45 anak, 30 santri PAUD dan 15 santri SD yang mempelajari Iqro'. Pada jenjang kedua terdiri dari perpaduan anak SD dan SMP sekitar 25 santri, yang mempelajari Al-Qur'an tahap awal. Sedangkan jenjang yang ketiga terdiri dari 20 santri tingkat SMP, yang mempelajari Al-Qur'an tingkat lanjutan.

Tujuan penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah untuk menyiapkan anak didik agar menjadi generasi muda yang Qur'ani. Komitmen dengan Al-Qur'an sebagai bahan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. (Hidayatullah, 2010:32). Proses pembelajaran di TPQ tidak hanya berfokus membentuk warga belajar dalam kemampuan afektif dan psikomotorik saja, melainkan juga kemampuan kognitif. Pengembangan kognitif tersebut meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan, dimana dalam prosesnya pendidik menggunakan model pembelajaran aktif yang meliputi komunikasi dan interaksi.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada TPQ Darul Qur'an memiliki kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Kendala-kendala tersebut antara lain kesenjangan kemampuan ini berkaitan tentang daya serap dalam menerima materi pembelajaran, seperti ada santri yang lebih muda tetapi memiliki daya serap materi pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan yang sedikit lebih tua. Dan juga santri yang memiliki usia yang sama tetapi memiliki daya serap yang berbeda.

Kendala lainnya adalah santri banyak yang ramai ketika pembelajaran berlangsung, dan santri jarang masuk. Kendala-kendala ini menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran. Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Qur'an dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain.

Dari permasalahan diatas, terdapat hubungan antara model pembelajaran aktif dengan perkembangan kognitif santri. Ini dikarenakan dalam proses penggunaan model pembelajaran ini melibatkan seluruh santri untuk belajar bersama-sama, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi santri untuk menjadi yang terbaik. Terlebih lagi dengan penggunaan model pembelajaran aktif ini tentu dapat membantu santri untuk lebih memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik.

Dari uraian diatas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan hubungan model pembelajaran aktif dengan perkembangan kognitif santri. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Darul Qur'an dengan judul “ Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian, perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, karena dalam kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan petunjuk yang lebih baik, terarah dan terdorong untuk menemukan jawabannya. Rumusan masalah adalah upaya mengoperasionalkan masalah penelitian supaya mudah pemecahannya, untuk memperjelas dan mempertegas dari latar belakang yang ada (Masyhud, 2014:45), maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah Adakah Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini salah satunya dapat digunakan sebagai gambaran dalam pemahaman kepentingan pribadi maupun kepentingan umum. Adapun manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya perkembangan kognitif melalui model pembelajaran aktif, serta dapat mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya bagi Pendidikan Luar Sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan taman pendidikan Al-Qur'an yang meliputi penggunaan model pembelajaran aktif.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Perkembangan Kognitif, 2.2 Model Pembelajaran Aktif, 2.3 Hubungan Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif, 2.4 Hipotesis, 2.5 Penelitian Yang Relevan

2.1 Perkembangan Kognitif

Pengembangan kognitif pada hakekatnya merupakan proses mental untuk mengidentifikasi, mengingat, menghubungkan (korelasi dan asosiasi), membilang, menjelaskan, mengklasifikasi, menganalisis, mensintesis, serta mengaplikasikan sesuatu. Pengembangan kognisi dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan karya yang dihargai dalam suatu budaya. (Mudjitodkk, 2010:10)

Menurut Husdarta dan Nurlan (2010:78) berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya. Menurut Susanto (2012:47) Kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa. Menurut Benjamin Bloom (1956) menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak terdiri dari enam macam kemampuan yang disusun secara hierarkis dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Dari beberapa uraian di atas dapat diartikan bahwa perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang bersifat kualitatif yang berkaitan dengan proses progresif individu akan kedewasaan secara berkesinambungan yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sentesis dan evaluasi seperti yang sudah tercantum dalam Taksonomi Bloom tentang perkembangan kognitif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

2.1.1 Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah tahap pertama atau terendah dalam piramida perkembangan kognitif menurut Bloom dan bisa disebut dengan C1. Pengetahuan adalah pengingatan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai ke teori, yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip (Hamalik, 2007:80). Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan mengguakannya (Sudijono, 1998:50).

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu (Mubarok, dkk, 2007:45)

Tabel 2.1 : Kata Kerja Kunci

| Kategori | Penjelasan | Kata Kerja Kunci |
|----------------------------------|--|---|
| Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) | Kemampuan menyebutkan atau menjelaskan kembali | Mendefinisikan, menyusun daftar, menamai, menyatakan, mengidentifikasikan, mengetahui, menyebutkan, membuat rerangka, menggaris bawahi, menggambarkan, menjodohkan, memilih |

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (*knowledge*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat segala sesuatu yang telah dipelajari baik secara disengaja maupun tidak. Sehingga diharapkan santri pada TPQ Darul Qur'an dapat menerima materi yang diberikan dengan baik seperti, lancar membaca Iqro', hafal surat-surat harian, hafal niat wudhu, dan hafal bacaan niat beserta sholat.

2.1.2 Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah tahap kedua dalam piramida perkembangan kognitif menurut Bloom dan bisa disebut dengan C2. Menurut Arikunto. (2009:118) “Pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep”.

Menurut Hamalik (2007:80), pemahaman adalah abilitet untuk menguasai pengertian. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Sedangkan Menurut Yamin (2008:34) pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Sudijono, 1998:50).

Tabel 2.2 : Kata Kerja Kunci

| Kategori | Penjelasan | Kata Kerja Kunci |
|----------------------------------|---|---|
| <i>Pemahaman (Comprehension)</i> | Kemampuan memahami instruksi/masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri | Menerangkan, menjelaskan, menguraikan, membedakan, menginterpretasikan, merumuskan, memperkirakan, meramalkan, menggeneralisir, menterjemahkan, mengubah, memberi contoh, memperluas, menyatakan kembali, menganalogikan, merangkum |

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami apa yang telah dipelajari, dengan kata lain dapat menjelaskan pengetahuan yang telah didapatkan. Diharapkan santri pada TPQ Darul Qur'an bisa memahami dengan

baik materi-materi yang sudah diberikan oleh ustadz seperti, mengerti tahapan-tahapan wudhu beserta niat, mengerti mengerti tahapan-tahapan sholat beserta niat dan doa.

2.1.3 Penerapan (*Application*)

Penerapan adalah tahap ketiga dalam piramida perkembangan kognitif menurut Bloom dan bisa disebut dengan C3. Sudijono (1998:51) menyatakan bahwa, “penerapan (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret”.

Menurut Yamin (2008:35) penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan merupakan abilitet untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi baru yang nyata, meliputi: aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori (Hamalik, 2007:80).

Tabel 2.3 : Kata Kerja Kunci

| Kategori | Penjelasan | Kata Kerja Kunci |
|--------------------------------|---|---|
| <i>Penerapan (Application)</i> | Kemampuan menggunakan konsep dalam praktek atau situasi yang baru | Menerapkan, mengubah, menghitung, melengkapi, menemukan. membuktikan, menggunakan, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, menyesuaikan, menunjukkan, mengoperasikan, menyiapkan, menyediakan, menghasilkan. |

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan (*application*) merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan atau mempraktekan apa yang sudah dipelajari. Diharapkan santri dapat menerapkan materi-materi yang sudah diberikan oleh ustadz dalam kehidupan sehari-sehari,

seperti sholat lima waktu, mengaji, dan berbakti kepada orang tua sebagai bentuk hasil belajar agama.

2.2 Model Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah bahwa dalam sebuah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah (Dasim Budimansyah dkk, 2009:70).

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Hisyam Zaini, 2008: xvi).

Menurut Machmudah (2008: 19) pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki.

Salah satu karakteristik dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar aktif adalah adanya keaktifan siswa dan guru, sehingga terciptanya suasana belajar aktif. Untuk menciptakan suasana belajar aktif tidak lepas dari beberapa komponen yang mendukungnya. Sukandi (2003: 10-11) menyebutkan bahwa komponen-komponen pendekatan belajar aktif dalam proses belajar-mengajar adalah terdiri dari:

a. Pengalaman

Sukandi mengungkapkan bahwa “Pengalaman langsung mengaktifkan lebih banyak indra daripada hanya melalui mendengarkan”.

b. Komunikasi

Pengungkapan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan kebutuhan setiap manusia dalam rangka mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan. Pengungkapan pikiran, baik dalam rangka mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan orang lain, akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.

c. Interaksi

Belajar akan terjadi dan meningkat kualitasnya bila berlangsung dalam suasana diskusi dengan orang lain, berdiskusi, saling bertanya dan mempertanyakan, dan atau saling menjelaskan. Pada saat orang lain mempertanyakan pendapat kita atau apa yang kita kerjakan, maka kita terpacu untuk berpikir menguraikan lebih jelas lagi sehingga kualitas pendapat itu menjadi lebih baik. Diskusi, dialog dan tukar gagasan akan membantu anak mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu memiliki pemahaman yang lebih baik. Anak perlu berbicara secara bebas dan tidak terbayang-bayangi dengan rasa takut sekalipun dengan pernyataan yang menuntut (alasan/argumen). Argumen dapat membantu mengoreksi pendapat asalkan didasarkan pada bukti.

d. Refleksi

Bila seseorang mengungkapkan gagasannya kepada orang lain dan mendapat tanggapan, maka orang itu akan merenungkan kembali (merefleksi) gagasannya, kemudian melakukan perbaikan, sehingga memiliki gagasan yang lebih mantap. Refleksi dapat terjadi akibat adanya interaksi dan komunikasi. Umpan balik dari guru atau siswa lain terhadap hasil kerja seorang siswa yang berupa pernyataan yang menantang (membuat siswa berpikir) dapat merupakan pemicu bagi siswa untuk melakukan refleksi tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.

Indikator yang menyatakan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) adalah :

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
- b. *Oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, mendengarkan penjelasan, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menentukan indikator berdasarkan pendapat dari Sukandi tentang komponen-komponen dalam model pembelajaran aktif yang sudah tertera diatas. Indikator yang digunakan adalah teknik komunikasi dan interaksi, penggunaan komponen-komponen tersebut sebagai indikator dikarenakan telah ada dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Darul Qur'an.

2.2.1 Komunikasi

Komunikasi dalam bahasa Inggris adalah communication, berasal dari kata communicatio atau dari kata comunis yang berarti “sama” atau “sama maknanya” dengan kata lain komunikasi memberi pengertian bersama dengan maksud mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melakukan yang diinginkan oleh komunikator. Menurut J.L. Aranguren (dalam Sutaryo 2005: 43) mengatakan bahwa komunikasi merupakan pengalihan komunikasi untuk memperoleh tanggapan.

Menurut Sukandi (2003: 10-11) Komunikasi adalah pengungkapan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan kebutuhan setiap manusia dalam rangka mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan. Pengungkapan pikiran, baik dalam rangka mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan orang lain, akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari. Sedangkan berdasarkan hasil observasi di TPQ Darul Qur'an, komunikasi yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran adalah pada saat pendidik memberikan materi, cara pendidik menyampaikan materi, materi yang disampaikan mudah diterima dan terciptanya motivasi pada peserta didik.

a. Pengirim pesan

Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan-pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak si pengirim pesan.

b. Pesan

Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima pesan. Ini dapat berupa verbal maupun non verbal.

c. Saluran

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima.

d. Penerima pesan

Penerima pesan adalah yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya.

e. **Balikan**

Balikan adalah respons terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan. Diinterpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.

Berdasarkan paparan diatas secara garis besar komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, pikiran, perasaan, keahlian dari komunikator kepada komunikan untuk mempengaruhi pikiran komunikan dan mendapatkan tanggapan balik sebagai feedback bagi komunikator. Sehingga komunikator dapat mengukur berhasil atau tidaknya pesan yang di sampaikan kepada komunikan.

2.2.2 Interaksi

Roestiyah (2001:35) mengemukakan bahwa interaksi yaitu proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan. Berarti interaksi dapat terjadi antar pihak jika pihak yang terlibat saling memberikan aksi dan reaksi. Shubungan dengan itu interaksi adalah proses saling mengambil peran. Sedangkan menurut Ali Imron (1996:97) Tujuan interaksi belajar antara siswa dengan guru merupakan titik temu dan bersifat mengikat serta mengarahkan aktivitas dari kedua belah pihak. Sehingga kriteria keberhasilan keseluruhan proses interaksi hendaknya dievaluasikan agar tercapai tujuan pendidikan.

Menurut Shuyadi dan Abu Achmadi (2000:11), pengertian interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Interaksi belajar mengajar berarti suatu kegiatan social karena antara peserta didik dan gurunya ada suatu komunikasi sosial atau pergaulan. Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran di TPQ Darul Qur'an tidak jauh berbeda dari apa yang telah tertera diatas, antara lain memberi waktu peserta didik untuk belajar sendiri, memberi beberapa tugas untuk dirumah, peserta didik memberi tanggapan materi yang tidak dimengerti dan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat di jelaskan bahwa interaksi merupakan hubungan yang terjadi antara dua individu atau lebih, dimana individu yang satu mempengaruhi individu yang lain dan sebaliknya.

2.3 Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif

Pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Hisyam Zaini, 2002: XVI).

Indikator yang menyatakan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) adalah :

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
- b. *Oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, mendengarkan penjelasan, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perkembangan kognitif santri melalui model pembelajaran aktif, karena model pembelajaran aktif menitikberatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya (Universitas Jember, 2012:22). Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan (Sukardi, 2011:41).

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua kata latin, yaitu "*hypo*" dan "*thesa*". "*Hypo*" berarti "dibawah", sedangkan "*thesa*" berarti "kebenaran". Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi Hipotesis. Dari penggabungan arti kata itu dapat dimengerti, bahwa hipotesis masih memerlukan pengujian untuk mendapatkan kebenaran yang sebenarnya.

Masyhud (2014:72) menambahkan, hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:64) hipotesis dilihat dari kategori rumusnya dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Hipotesis Nol (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain;
- b. Hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

Berdasarkan kajian teori yang ada dalam kajian pustaka, maka premis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang tepat dalam peningkatan perkembangan kognitif. Dari premis tersebut dapat di simpulkan bahwa Ada Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif Dengan Perkembangan Kognitif Santri, sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah: (H_a) Ada Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo

Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sebuah acuan bagi peneliti dalam melakukan dan mengkaji sebuah penelitian, fungsi utama dari penelitian terdahulu adalah memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 : Kajian Penelitian Terdahulu

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------|--|---|--|
| 1. | Anjrah Herry Yunanto. IAIN Walisongo Semarang (Jurnal, 2013) | Penerapan Metode Bermain Bowling Aritmatika Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif. | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian : Media bowling dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak yang awalnya anak belum bisa mengenal angka, konsep ukuran, warna, penjumlahan dan pengurangan dengan media bowling kemampuan anak dapat meningkat bisa dilihat dari tabel siklus I sebesar 53% yaitu 10 anak hasil yang masih rendah, kemudian peneliti melanjutkan penelitian siklus II yaitu sebesar 70% yaitu 14 anak hasil yang baik akan tetapi belum sesuai dengan target yang ditentukan. Kemudian dilanjutkan lagi penelitian pada siklus III dengan hasil 92% yaitu 19 anak hasil yang memuaskan |

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| | | | <p>karena pada setiap siklus meningkat dengan baik. Seperti pada siklus I ke siklus II meningkat 17% kemudian pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 22%.</p> |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan : <p>Pada penelitian terdahulu menggunakan metode bowling aritmatika, Sedangkan penelitian saat ini menggunakan model pembelajaran aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : <p>Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti perkembangan kognitif peserta didik.</p> |
| 2. | Muti'ah Khoirul Ummah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta (Jurnal, 2017) | Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Tk Aisyiyah Al Huda Jampen Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian : <p>Berdasarkan data pada grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan angka 1-10 kategori belum berkembang sebanyak 46% atau 11 siswa, sedangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan angka 1-10 kategori mulai berkembang sebanyak 33% atau 8 siswa, sedangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan angka 1-10</p> |

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|
| | | | <p>kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 4% atau 1 siswa, sedangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan angka 1-10 kategori berkembang sangat baik sebesar 17% atau 4 siswa.</p> |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan : Pada penelitian terdahulu menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. • Persamaan : Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah terletak pada salah satu variabel adalah Perkembangan Kognitif. |
| 3. | Nurul Amelia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Jurnal, 2017) | Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Materi Mengenal Bentuk Geometri Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Di Raudhatul Athfal | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran <i>Make A Match</i> dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada materi mengenal bentuk- bentuk geometri. Dengan demikian kemampuan kognitif anak usia dini pada materi mengenal bentuk-bentuk geometri melalui penerapan model |

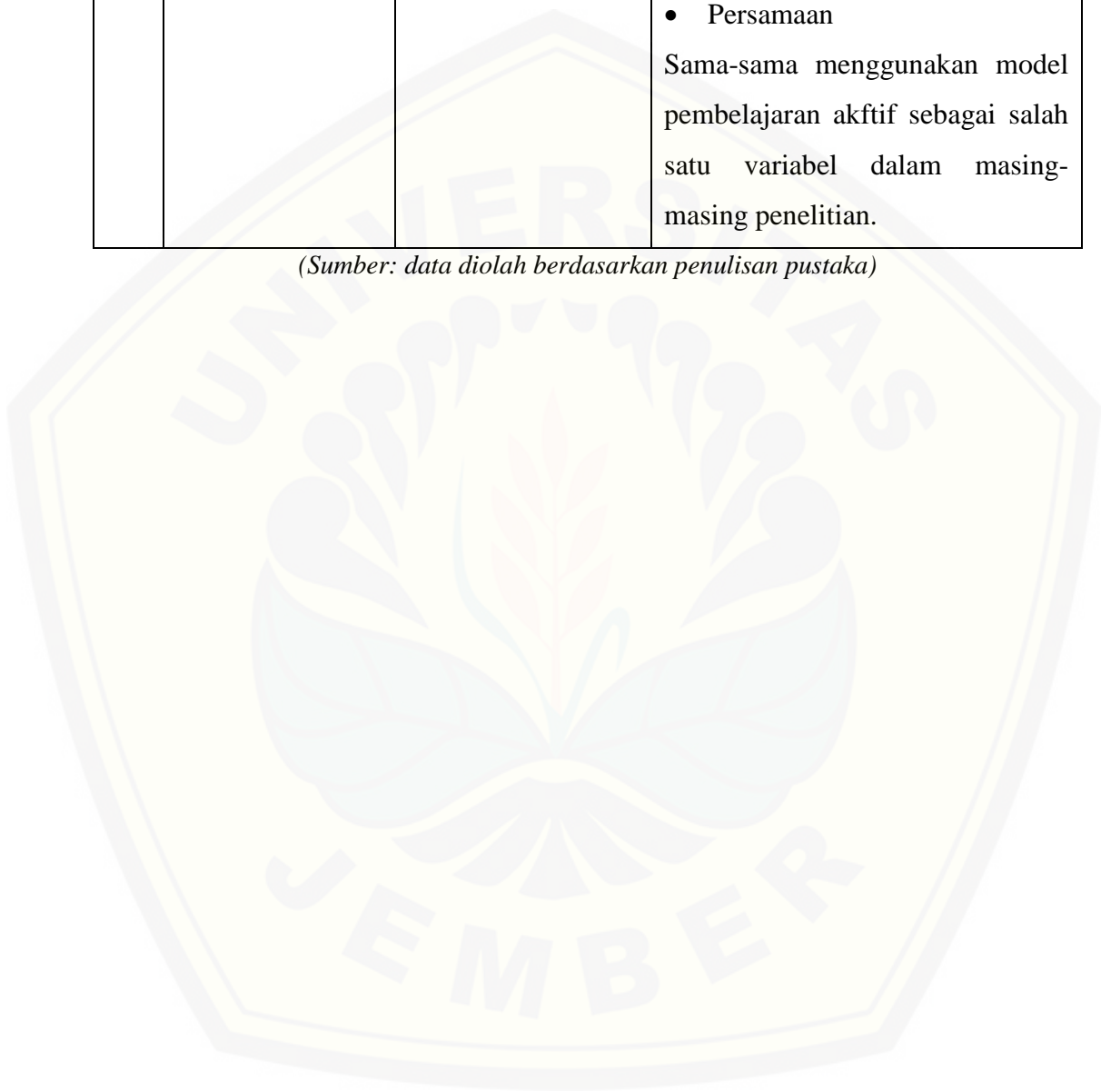
| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| | | Al-Farabi Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun Ajaran 2016/2017 | pembelajaran <i>Make A Match</i> di kelas dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di Raudhatul athfal Al – Farabi Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal. |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Pada penelitian terdahulu variable Y adalah model pembelajaran <i>make a match</i>, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan model pembelajaran aktif sebagai variabel Y. • Persamaan Sama-sama menggunakan perkembangan kognitif sebagai salah satu variabel dalam masing-masing penelitian. |
| 4. | Chairunnisa Astar UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (Jurnal, 2016) | Penerapan Model Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>) Tipe <i>Learning Starts With A Question</i> (Lsq) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xg Sma Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>) dengan Tipe <i>Learning Starts With A Question</i> (LSQ) dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan keaktifan belajar siswa terlihat dari kenaikan persentase rata-rata keaktifan belajar siswa dalam |

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| | | | <p>pembelajaran akuntansi di kelas. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I menunjukkan 76,13% siswa telah aktif dan rata-rata keaktifan siswa pada siklus II meningkat menjadi 94,71%. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18,58%. Jadi indikator keberhasilan pada keaktifan siswa kelas XG telah tercapai.</p> |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Pada penelitian terdahulu variable Y adalah keaktifan belajar, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perkembangan kognitif sebagai variabel Y. • Persamaan Sama-sama menggunakan model pembelajaran aktif sebagai salah satu variabel dalam masing-masing penelitian. |
| 5. | Dwi Pangestuti UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (Jurnal, 2015) | Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Learning Starts With A Question</i> Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian : 1. Penguasaan konsep siswa kelas VII D SMP Negeri 30 Semarang tahun ajaran 2015 dapat meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i> berbantuan modul. |

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------|---|---|
| | | Penguasaan Konsep Dan Mengembangkan Keaktifan Siswa | <p>Peningkatan penguasaan konsep terlihat dari peningkatan nilai rata-rata <i>posttest</i> dibandingkan nilai rata-rata <i>pretest</i> siswa dengan faktor gain sebesar 0,63 dan termasuk dalam kategori sedang.</p> <p>2. Penerapan model pembelajaran aktif <i>Learning Start With A Question</i> berbantuan modul lebih baik dari pada penerapan metode diskusi dan tugas dalam mengembangkan keaktifan siswa kelas VII D SMP Negeri 30 Semarang tahun ajaran 2015. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t dengan t_{hitung} 9,21 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,67 sehingga H_0 ditolak. Pengembangan keaktifan siswa juga terlihat dari nilai rata-rata keaktifan siswa selama tiga kali pertemuan pembelajaran yaitu 78,06% yang termasuk dalam kategori sangat baik.</p> |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan <p>Pada penelitian terdahulu variable Y adalah Penguasaan Konsep Dan Mengembangkan Keaktifan, sedangkan pada penelitian saat ini</p> |

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------|------------------|--|
| | | | menggunakan perkembangan kognitif sebagai variabel Y. <ul style="list-style-type: none">• Persamaan Sama-sama menggunakan model pembelajaran aktif sebagai salah satu variabel dalam masing-masing penelitian. |

(Sumber: data diolah berdasarkan penulisan pustaka)



BAB 3. METODE PENELITIAN

Didalam bab ini diuraikan tentang: **3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.**

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008:328). Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu karena peneliti ingin mengetahui atau mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Aktif) dengan variabel Y (Perkembangan Kognitif).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2011:53). Sedangkan menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2010:23) menyatakan bahwa tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan. Penentuan tempat penelitian menggunakan *metode purposive area* (Sugiyono, 2013:68), yaitu menentukan tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan

pertimbangan tertentu. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih TPQ Darul Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi daerah penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
- b. Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember terdapat masalah akan perbedaan kemampuan daya serap santri.
- c. TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember termasuk dalam satuan Pendidikan Non-Formal.
- d. Peneliti ingin mengetahui Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Model Perkembangan Kognitif Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sekitar 6 bulan, yaitu 2 bulan persiapan, 2 bulan penelitian, 2 bulan pembuatan laporan dan diajukan untuk sidang pada bulan Februari 2019.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Dalam teknik penentuan responden, peneliti memilih dan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Menurut Sugiono (2012:126) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Masyhud (2014:100) *purposive sampling* biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu seperti alasan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

Pada TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember terdapat 90 santri yang dibagi menjadi 3 jenjang (kelompok). Jenjang pertama terdiri dari 45 santri, 15 santri setara SD dan 30 santri setara PAUD dan TK. Pada jenjang kedua terdapat 25 santri setara dengan SD dan SMP. Sedangkan pada jenjang ketiga terdapat 20 santri setara dengan SMP.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan untuk mengambil 15 responden setara SD yang terdapat pada jenjang pertama, peneliti fokus pada jenjang pertama. Alasan peneliti mengambil 15 responden setara SD tersebut dikarenakan :

- a. Sesuai dengan variabel Y perkembangan kognitif menurut Bloom, yang mencakup pengetahuan, pemahaman dan penerapan.
- b. Kesenjangan dalam penyerapan materi.
- c. Lancar dalam membaca, guna mempermudah dalam pengisian angket.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang ilmiah tidak akan pernah bisa terpisahkan dari definisi operasional. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah tafsir antara peneliti dan pembaca. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dan untuk menghindari persepsi yang berbeda terhadap pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam Jember University Press (2012:23) adalah uraian yang berbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Definisi operasional bukan menjelaskan kata demi kata yang terdapat dalam judul penelitian secara harfiah, melainkan gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel.

3.4.1 Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang berkaitan dengan proses progresif individu akan kedewasaan yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sentesis dan evaluasi. Indikator-indikator dari perkembangan kognitif mengacu pada teori Taksonomi Bloom tentang tahap-tahap perkembangan kognitif, antara lain : pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), dan penerapan (application).

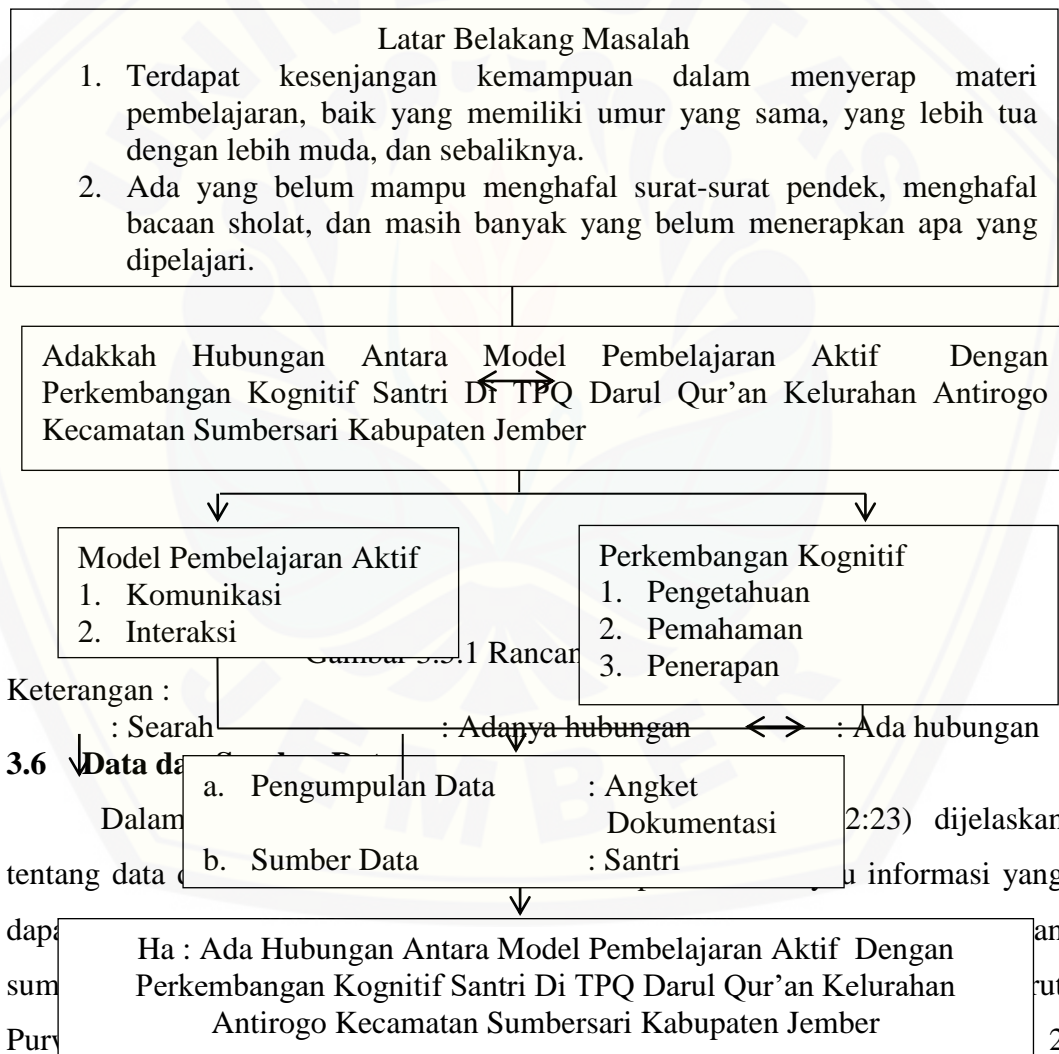
3.4.2 Model Pembelajaran Aktif

Menurut Dasim Budimansyah dkk, 2009:70 (2009:70) yang dimaksud dengan pembelajaran aktif adalah bahwa dalam sebuah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/ anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran (Hartono, 2008: 20). Indikator-indikator dari model pembelajaran aktif adalah sebagai berikut : komunikasi dan interaksi.

3.5 Rancangan Penelitian

Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:23) dijelaskan bahwa rancangan penelitian berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Sedangkan Masyhud (2014:331) rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur *setting* penelitian, agar peneliti dapat memperoleh data yang valid. Berikut rancangan penelitian yang disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian :



yaitu:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya angket dan observasi. Data primer dalam penelitian ini

diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain. Misalnya: data yang diperoleh dari perpustakaan, kantor. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen dan sumber informasi (kepustakaan) yang terkait dengan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:127). Sedangkan menurut Siregar (2013:17) pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

3.7.1 Metode Angket

Menurut Siregar (2013:21) kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Sedangkan menurut Arikunto (2006:151) metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:225). Menurut Siregar (20013:21) ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

- a. Kuesioner terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Kuesioner jenis ini responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.
- b. Kuesioner tertutup, yaitu angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.

Maka dapat disimpulkan angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang memuat beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk menggali informasi yang diperlukan.

Pada metode angket disini peneliti menggunakan angket dengan perhitungan skala sikap atau skala Likert dengan 5 kategori jawaban.

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) : Skor 4
- c. Jawaban Ragu-ragu (R) : Skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (S) : Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Sasaran peneliti dari metode angket ini yaitu informasi-informasi tentang kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

3.7.2 Dokumentasi

Arikunto (2010:274) , metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Sedangkan Sukardi (2011:81) menjelaskan bahwa sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen resmi, termasuk surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumen tidak resmi yang berupa nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Gulo (2002:123), dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

Menurut Arikunto (2006:231) dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Menurut Widoyoko (2013:50) dokumentasi dalam arti sempit berarti barang-barang atau benda-benda yang tertulis, sedangkan dalam arti yang luas dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Berdasarkan pemaparan di atas bahwa dokumentasi adalah metode pengambilan data melalui surat-surat, arsip, catatan dan sebagainya yang menunjang penelitian yang akan diteliti. Adapun data yang diraih dalam dokumentasi antara lain:

- a. Data Santri TPQ Darul Qur'an
- b. Sarana dan Prasarana Santri TPQ Darul Qur'an
- c. Foto Kegiatan Pembelajaran Santri TPQ Darul Qur'an

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sumanto (1995:58) adalah tingkat dimana suatu instrument mengukur yang seharusnya diukur. Selain itu menurut Sugiyono (2015:363)

validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti .

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen, sebelum instrumen diberikan kepada responden maka terlebih dahulu menguji validitas instrumen (Arikunto, 2006:168). Menurut Siregar (2013:46) validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Untuk menguji kevalidan instrumen pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{\epsilon \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga R_{ho} atau r_{hitung} diperoleh, maka untuk menentukan valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0.648 atau taraf kepercayaan 95% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95%
- b. Tida valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95%

Pengelolaan data atau analisis tersebut diberikan pada subjek penelitian 10 peserta pelatihan, dengan r kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$,artinya Ada Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- b. Dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$,artinya jika tidak valid, Tidak Ada Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Ada Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan validitas tiap butir soal dengan faktor dan jumlah total :

Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas

| No Butir | Korelasi dengan Faktor | Korelasi dengan Jumlah Total | r-tabel | Keterangan |
|----------|------------------------|------------------------------|---------|------------|
| 1 | 0,956 | 0,941 | 0,506 | Valid |
| 2 | 0,966 | 0,953 | 0,506 | Valid |
| 3 | 0,966 | 0,953 | 0,506 | Valid |
| 4 | 0,949 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 5 | 0,985 | 0,939 | 0,506 | Valid |
| 6 | 0,996 | 0,964 | 0,506 | Valid |
| 7 | 0,967 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 8 | 0,985 | 0,939 | 0,506 | Valid |
| 9 | 0,96 | 0,939 | 0,506 | Valid |
| 10 | 0,978 | 0,964 | 0,506 | Valid |
| 11 | 0,959 | 0,953 | 0,506 | Valid |
| 12 | 0,950 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 13 | 0,967 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 14 | 0,985 | 0,939 | 0,506 | Valid |
| 15 | 0,996 | 0,964 | 0,506 | Valid |
| 16 | 0,967 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 17 | 0,942 | 0,941 | 0,506 | Valid |
| 18 | 0,954 | 0,953 | 0,506 | Valid |
| 19 | 0,936 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 20 | 0,965 | 0,964 | 0,506 | Valid |

Sumber: data diolah tahun 2017

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen dari 20 pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada 20 responden di TPQ Nurul Hidayah Desa Sukorejo, Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, dalam tabel di atas keseluruhan item butir soal dikatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, dan tidak terdapat item butir soal yang tidak valid karena tidak ada $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik

(Arikunto, 2006:154). Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2013:127). Sedangkan menurut Masyhud (2014:231) instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (ganjil-genap) dari Spearman Brown (*Split Half*) menggunakan rumus *tata jenjang* sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman*

Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$ = hasil korelasi belah dua

Perhitungan uji reliabilitas perlu membuat tabel persiapan terlebih dahulu sebagai berikut:

| No | Responden | Reabilitas Variabel X Dan Y | | | | | |
|--------|-----------|-----------------------------|--------------|-------|-------|------|----------------|
| | | Jumlah Ganjil | Jumlah Genap | rankx | ranky | D | d ² |
| 1 | Sekar | 30 | 30 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| 2 | Risa | 40 | 40 | 3 | 4 | -1 | 1 |
| 3 | Wulan | 40 | 40 | 3 | 4 | -1 | 1 |
| 4 | Ridwan | 40 | 40 | 3 | 4 | -1 | 1 |
| 5 | Luluk | 20 | 20 | 15 | 15 | 0 | 0 |
| 6 | Nilna | 40 | 40 | 3 | 4 | -1 | 1 |
| 7 | Dimas | 27 | 25 | 13 | 13,5 | -0,5 | 0,25 |
| 8 | Bagus | 30 | 30 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| 9 | Dani | 25 | 25 | 14 | 13,5 | 0,5 | 0,25 |
| 10 | Mega | 30 | 30 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| 11 | Risky | 36 | 40 | 7 | 4 | 3 | 9 |
| 12 | Devid | 38 | 40 | 6 | 4 | 2 | 4 |
| 13 | Budi | 40 | 40 | 3 | 4 | -1 | 1 |
| 14 | Dana | 30 | 30 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| 15 | Shinta | 30 | 30 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | | | | | 18,5 |

Sumber: data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, data diolah dengan menggunakan rumus tata jenjang dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(18,5)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{111}{3360} \\
 &= 1 - 0,033 \\
 &= 0,966
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,966}{1 + 0,966} \\
 &= \frac{1,932}{1,966} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman brown* adalah $r_{11} = 0,982$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

| Hasil Uji Reliabilitas | Kategori Reliabilitas |
|------------------------|----------------------------|
| 0,00 – 0,79 | Tidak Reliabel |
| 0,80 – 0,84 | Realibilitas Cukup |
| 0,85 – 0,89 | Realibilitas Tinggi |
| 0,90 – 0,100 | Realibilitas Sangat Tinggi |

Sumber: Masyhud, 2012:256

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Hal yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan hasil pengumpulan data, apakah data yang telah diperoleh sudah cukup baik dan memenuhi persyaratan untuk diproses pada tahap selanjutnya atau belum. Menurut Arikunto (2006:235) sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan pengolahan data. Sedangkan menurut Siregar (2013:86) pengolahan data adalah suatu proses dalam pengolahan data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Beberapa langkah dalam pengolahan data yaitu:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, persiapan ini dimaksud untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis (Arikunto, 2006:236). Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1. Kelengkapan identitas pengisi,
2. Mengecek kelengkapan data, artinya (memeriksa isi instrumen pengumpulan data apakah pertanyaan dijawab dengan lengkap)
3. Mengecek macam isian data.

b. Tabulating

Langkah tabulasi merupakan langkah kedua memproses data setelah langkah persiapan selesai. Menurut Siregar (2013: 88) tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Langkah-langkah tabulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Coding

Memberikan kode (*coding*) merupakan proses mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan macamnya dengan cara memberi tanda/symbol/kode

tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Simbol/tanda tersebut pada umumnya berbentuk angka atau huruf.

2. Scoring

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden dalam angket penelitian. Menurut Masyhud (2014:225) cara penyusunan jawaban menggunakan skala *Likers* memiliki gradasi jawaban mulai sangat positif (5) sampai sangat negatif (1). Cara penyusunan skala penilaian banyak sekali macamnya. Berikut ini contoh skala penilaian untuk jawaban terhadap sebuah pertanyaan pada angket yang digunakan untuk menggali data, yaitu:

- a) Responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) maka diberi skor 5
- b) Responden memilih jawaban Setuju (S) maka diberi skor 4,
- c) Responden memilih jawaban Ragu-ragu (R) maka diberi skor 3,
- d) Responden memilih jawaban Tidak Setuju (S) maka diberi skor 2,
- e) Responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi skor 1.

3.9.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:147) kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data-data yang sudah didapat selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis korelasi *tata jenjang*.

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga r diperoleh, maka untuk menentukan uji hipotesis, kriteria yang digunakan $N=20$ dan harga r sebesar 0,450 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%, artinya:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ Artinya Ada Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- b. H_o jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ Artinya Tidak Ada Hubungan antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, hal ini berarti : Hipotesis Alternatif (Ha) yang berbunyi "Ada Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember" diterima. Adapun Hipotesis Nihil (Ho) berbunyi : "Tidak Ada Hubungan Antara Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif Santri di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember" ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pengelola

Hendaknya pihak pengelola lebih meningkatkan dan memperbanyak fasilitas maupun model pembelajaran di TPQ Darul Qur'an, sehingga dapat meningkatkan perkembangan santri baik dari segi kognitif, pskimotorik dan afektif.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

Hendaknya melakukan penelitian lanjutan mengenai model-model pembelajaran lain yang dijalankan TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali
- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Rachman Saleh. 2006. *Madarasah Dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta. Rajawali pers
- Ali Imron. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya Jakarta
- Anita, Woolfolk. 2004. *Educational Psychology*. 9th Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Baller, W. R dan Charles, D.C. 1986. *The Psychology of Human Growth and Development*. New York: Rein Holt.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Budimansyah, Dasim dkk., 2009. *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT GENESINDO.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, J. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta:Kencana.
- Effendy.1997. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan Ke-sepuluh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fraenkel, J. R and Wallen N. E. 2008. *How to Design and Evalute Researche in Education*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gulo,W. 2002. *Metodologi Penelitian*.Jakarta:Grasindo.

- Husdarta Dan Nurlan Kusmaedi. 2010. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga Dan Kesehatan)*. Bandung : Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CVAndi Offset.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Membangun Peradaban Bangsa*. Solo : Yuma Pustaka.
- Machmudah, Ummi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Malang Press
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mujidto dkk. 2010. *Buku Pedoman Pembelajaran Taman Kanak – Kanak*. Jakarta Kementrian Pendidikan Nasional.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA
- Shuyadi dan Abu Achmadi.2000. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar,Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-1. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudijono, Annas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukandi, Ujang. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Edisi kedua, cetakan pertama. Yogyakarta: NDI OFFSET.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), hal. 43
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Syaodih Mubiar Agustin, Ernawulan. 2011. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- T. Hani Handoko, 1986. *Manajemen*, BPFE Yogyakarta,.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Awal Usia SD/MI*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

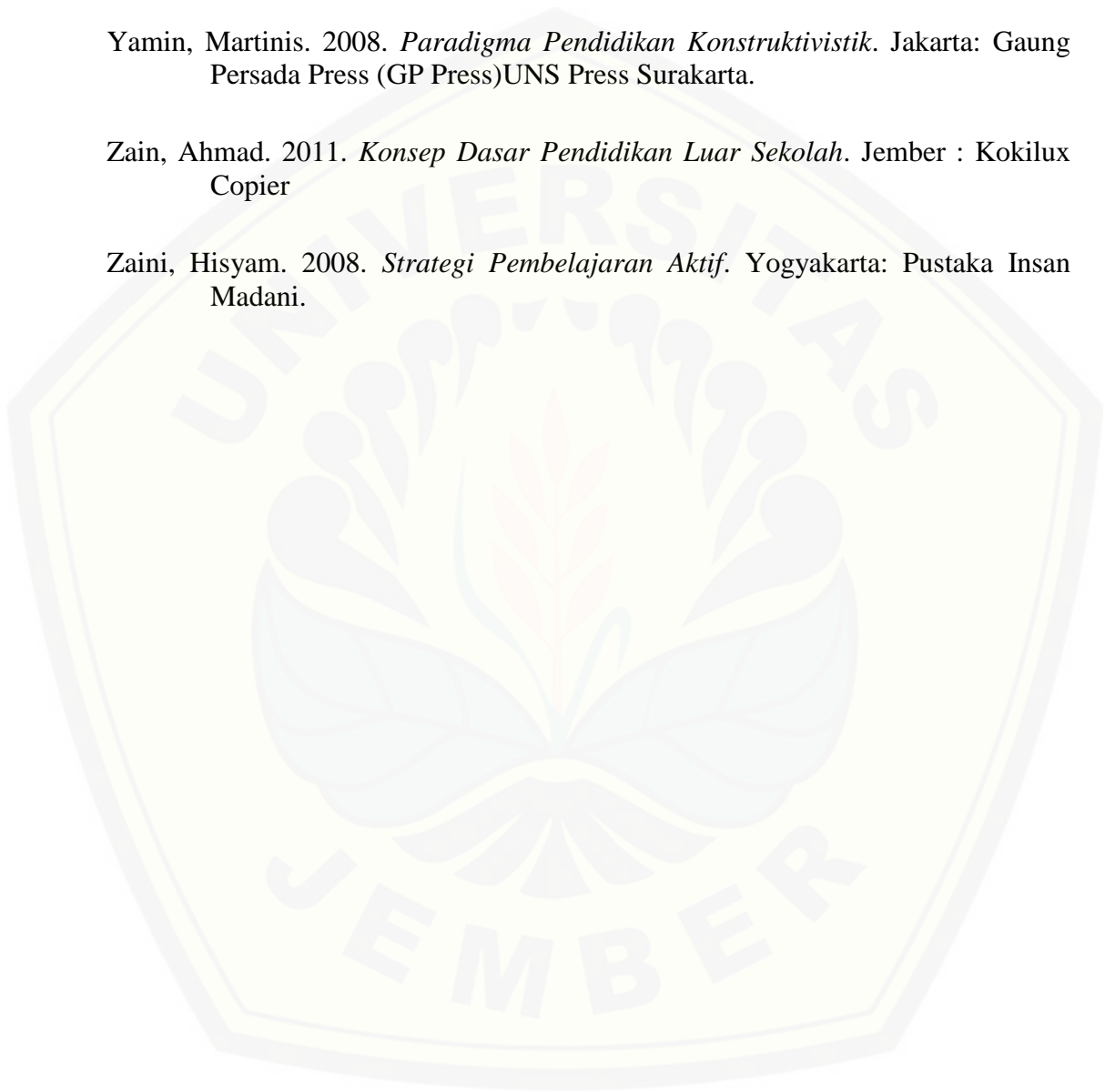
Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Jember:Jember University Press

Widoyoko, Eko P. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press)UNS Press Surakarta.

Zain, Ahmad. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jember : Kokilux Copier

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.



| JUDUL PENELITIAN | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|------------------|-----------------|----------|-----------|-------------|--|-----------|
| | | | | | antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y N : banyaknya kasus yang diselidiki | |



Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Dokumentasi

| No. | Data Yang Hendak Diraih | Sumber Data |
|-----|--|-------------|
| 1. | Data Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember | Dokumentasi |
| 2. | Sarana dan Prasarana Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember | Dokumentasi |
| 3. | Foto Kegiatan Pembelajaran Santri Di TPQ Darul Qur'an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember | Dokumentasi |

II. Kisi- Kisi Angket

| Model Pembelajaran Aktif | | Nomer Angket | Sumber Angket |
|--------------------------|---|--------------|---------------|
| Indikator | Data yang Diraih | | |
| 1. Komunikasi | Penyampaian pesan atau materi | 1 | Responden |
| | Cara menyampaikan pesan atau materi | 2 | Responden |
| | Pesan atau materi dapat diterima dengan baik | 3 | Responden |
| | Penyampaian pesan atau materi memberi dampak yang positif | 4 | Responden |

| | | | |
|------------------------------|---|---------------------|----------------------|
| 2. Interaksi | Memberikan waktu kepada santri untuk belajar sendiri | 5 | Responden |
| | Memberikan tugas untuk dirumah | 6 | Responden |
| | Terdapat <i>Feedback</i> pada saat proses pembelajaran. | 7 | Responden |
| | Terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif | 8 | Responden |
| Perkembangan Kognitif | | Nomer Angket | Sumber Angket |
| Indikator | Data yang diraih | | |
| 1. Pengetahuan | Dapat membaca iqro' | 9 | Responden |
| | Dapat membaca surat-surat harian | 10 | Responden |
| | Dapat menghafal niat wudhu | 11 | Responden |
| | Dapat menghafal niat sholat dan bacaan sholat | 12 | Responden |
| 2. Pemahaman | Mampu menghafal surat-surat harian | 13 | Responden |
| | Mampu mempraktekan wudhu dengan baik | 14 | Responden |
| | Mampu mempraktekan sholat | 15 | Responden |
| | Mampu melantunkan | 16 | Responden |

| | | | |
|---------------------|--|----|-----------|
| | sholawatan atau pujian | | |
| 3. Penerapan | Berbakti kepada orang tua | 17 | Responden |
| | Membaca Iqro' pada saat dirumah | 18 | Responden |
| | Membaca surat-surat harian | 19 | Responden |
| | Melaksanaakn sholat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari | 20 | Responden |

*Lampiran 3***ANGKET PENELITIAN****1. Pengantar**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “ Perkembangan Kognitif Santri Melalui Model Pembelajaran Aktif Pada TPQ Darul Qur’an Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember ” dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Akhmad Syaifuddin Rafsanjani

NIM : 130210201052

Peneliti memohon dengan hormat atas kesediaan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan/angket yang telah saya sediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas segala bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terima kasih.

2. Petunjuk pengisian jawaban

- a. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
- c. Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Ragu-ragu (R)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

4. Daftar Pernyataan

| No | Pernyataan | Kriteria Penilaian | | | | |
|------------------------------------|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | R | TS | STS |
| 1. Model Pembelajaran Aktif | | | | | | |
| A. Komunikasi | | | | | | |
| 1. | Ustadz memberikan materi praktek wudhu, sholat, dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qu'ran | | | | | |
| 2. | Ustadz memberikan materi dengan bahasa mudah dipahami | | | | | |
| 3. | Santri mengerti materi yang diberikan oleh ustadz | | | | | |
| 4. | Penyampaian materi yang menyenangkan menambah semangat belajar santri | | | | | |
| B. Interaksi | | | | | | |
| 5. | Santri dapat menerima materi yang diberikan oleh ustadz | | | | | |
| 6. | Santri diberi tugas untuk hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an di rumah | | | | | |
| 7. | Santri mampu menanggapi apa yang disampaikan oleh ustadz | | | | | |
| 8. | Proses pembelajaran yang kondusif dan | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | menyenangkan | | | | | |
| 2. Perkembangan Kognitif | | | | | | |
| A. Pengetahuan | | | | | | |
| 9 | Santri dapat membaca Iqro' dengan baik dan benar | | | | | |
| 10 | Santri dapat membaca surat-surat harian dengan baik dan benar | | | | | |
| 11 | Santri dapat menghafal niat wudhu | | | | | |
| 12 | Santri dapat menghafal niat sholat dan beserta bacaan-bacaan sholat | | | | | |
| B. Pemahaman | | | | | | |
| 13. | Santri mampu menghafal surat-surat harian dengan baik | | | | | |
| 14. | Santri mampu mempraktekan wudhu dengan tahapan-tahapan yang baik | | | | | |
| 15. | Santri mampu mempraktekan sholat beserta bacaan sholat dengan baik dan benar | | | | | |
| 16. | Santri mampu melantunkan sholawat atau pujian dengan baik dan benar | | | | | |
| C. Penerapan | | | | | | |
| 17. | Santri membantu orang tua pada saat dirumah | | | | | |
| 18. | Santri selalu membaca Iqro' dirumah | | | | | |
| 19 | Santri membaca surat-surat harian dalam melakukan segala sesuatu | | | | | |
| 20. | Santri melaksanakan sholat lima waktu setiap hari | | | | | |

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



Lampiran 4

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Model Pembelajaran Aktif)

| No | Responden | Tabel Butir Variabel X (Model Pembelajaran Aktif) | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-----------|---|---|---|---|----|-----------|---|---|---|----|--------|
| | | Komunikasi | | | | | Interaksi | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | F1 | 5 | 6 | 7 | 8 | F2 | |
| 1 | Sekar | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 2 | Risa | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 32 |
| 3 | Wulan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 32 |
| 4 | Ridwan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 32 |
| 5 | Luluk | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 16 |
| 6 | Nilna | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 32 |
| 7 | Dimas | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 21 |
| 8 | Bagus | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 9 | Dani | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 20 |
| 10 | Mega | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 11 | Risky | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 30 |
| 12 | Devid | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 31 |
| 13 | Budi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 32 |
| 14 | Dana | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 15 | Shinta | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |

Lampiran 5

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Perkembangan Kognitif)

| No | Responden | Tabel Butir Variabel Y (Perkembangan Kognitif) | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-----------|--|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|--------|
| | | Pengetahuan | | | | | Pemahaman | | | | | Penerapan | | | | | |
| | | 9 | 10 | 11 | 12 | F3 | 13 | 14 | 15 | 16 | F4 | 17 | 18 | 19 | 20 | F5 | |
| 1 | Sekar | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 2 | Risa | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 48 |
| 3 | Wulan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 48 |
| 4 | Ridwan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 48 |
| 5 | Luluk | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 24 |
| 6 | Nilna | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 48 |
| 7 | Dimas | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 31 |
| 8 | Bagus | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 9 | Dani | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 30 |
| 10 | Mega | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 11 | Risky | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 46 |
| 12 | Devid | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 47 |
| 13 | Budi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 48 |
| 14 | Dana | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 15 | Shinta | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------|-------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|--------|--------|---------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|---------|---------|--------|
| | Butir_7 | Correlation Coefficient | ,797** | ,970** | ,878** | 1,000** | ,970** | ,949** | 1,000 | ,970** | ,970** | ,949** | ,878** | 1,000** | 1,000** | ,970** | ,949** | 1,000** | ,797** | ,970** | 1,000** | ,949** | ,928** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | . | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Butir_8 | Correlation Coefficient | ,758** | ,932** | ,840** | ,970** | 1,000** | ,970** | ,970** | 1,000 | 1,000** | ,971** | ,840** | ,970** | ,970** | 1,000** | ,971** | ,970** | ,758** | ,932** | ,970** | ,971** | ,932** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | . | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Butir_9 | Correlation Coefficient | ,758** | ,932** | ,840** | ,970** | 1,000** | ,970** | ,970** | 1,000 | 1,000** | ,971** | ,840** | ,970** | ,970** | 1,000** | ,971** | ,970** | ,758** | ,932** | ,970** | ,971** | ,932** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | . | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Butir_10 | Correlation Coefficient | ,813** | ,971** | ,886** | ,949** | ,970** | 1,000** | ,949** | ,970** | ,970** | 1,000 | ,886** | ,949** | ,949** | ,971** | 1,000** | ,949** | ,813** | ,971** | ,949** | 1,000** | ,961** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------|-------------------------|---------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|------|------|
| | Butir_14 | Correlation Coefficient | ,758** | ,932** | ,840** | ,970** | 1,000** | ,971** | ,970** | 1,000** | 1,000** | ,971** | ,840** | ,970** | ,970** | 1,000 | ,971** | ,970** | ,758** | ,932** | ,970** | ,971** | ,932** | | |
| | | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | . | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Butir_15 | Correlation Coefficient | ,813** | ,971** | ,886** | ,949** | ,971** | 1,000** | ,949** | ,971** | ,971** | 1,000** | ,886** | ,949** | ,949** | ,971** | 1,000 | ,949** | ,813** | ,971** | ,949** | 1,000** | ,961** | | |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Butir_16 | Correlation Coefficient | ,797** | ,970** | ,878** | 1,000** | ,970** | ,949** | 1,000** | ,970** | ,970** | ,949** | ,878** | 1,000** | 1,000** | ,970** | ,949** | 1,000 | ,797** | ,970** | 1,000** | ,949** | ,928** | | |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Butir_17 | Correlation Coefficient | 1,000** | ,845** | ,916** | ,797** | ,758** | ,813** | ,797** | ,758** | ,758** | ,813** | ,916** | ,797** | ,797** | ,758** | ,813** | ,797** | 1,000 | ,845** | ,797** | ,813** | ,935** | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | Jumlah | Correlation Coefficient | ,935** | ,949** | ,949** | ,928** | ,932** | ,961** | ,928** | ,932** | ,932** | ,961** | ,949** | ,928** | ,928** | ,932** | ,961** | ,928** | ,935** | ,949** | ,928** | ,961** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | . |
| | | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

**Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas Dengan Menggunakan Aplikasi
Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 24**

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,994 | 20 |

Lampiran 8

**Hasil Validitas Menggunakan Aplikasi Statistical Product and Service
Solutions (SPSS) Versi 24**

| No. Angket | r-xy | r-tabel | Keterangan |
|------------|-------|---------|------------|
| 1 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 2 | 0,949 | 0,506 | Valid |
| 3 | 0,949 | 0,506 | Valid |
| 4 | 0,928 | 0,506 | Valid |
| 5 | 0,932 | 0,506 | Valid |
| 6 | 0,961 | 0,506 | Valid |
| 7 | 0,928 | 0,506 | Valid |
| 8 | 0,932 | 0,506 | Valid |
| 9 | 0,932 | 0,506 | Valid |
| 10 | 0,961 | 0,506 | Valid |
| 11 | 0,949 | 0,506 | Valid |
| 12 | 0,928 | 0,506 | Valid |
| 13 | 0,928 | 0,506 | Valid |
| 14 | 0,932 | 0,506 | Valid |
| 15 | 0,961 | 0,506 | Valid |
| 16 | 0,928 | 0,506 | Valid |
| 17 | 0,935 | 0,506 | Valid |
| 18 | 0,949 | 0,506 | Valid |
| 19 | 0,928 | 0,506 | Valid |
| 20 | 0,961 | 0,506 | Valid |

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS pada setiap butir instrumen dari 20 pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada 15 responden, dalam tabel di atas keseluruhan item butir soal dikatakan valid karena r hitung \geq r tabel, dan tidak terdapat item butir soal yang tidak valid karena tidak ada r hitung \leq r tabel.

*Lampiran 9***Data Responden Penelitian**

| No | Nama | Alamat |
|-----------|-------------|--------------------|
| 1. | Candra | Kelurahan Antirogo |
| 2. | Faizik | Kelurahan Antirogo |
| 3. | Aidi | Kelurahan Antirogo |
| 4. | Iting | Kelurahan Antirogo |
| 5. | Ridwan | Kelurahan Antirogo |
| 6. | Lana | Kelurahan Antirogo |
| 7. | Rani | Kelurahan Antirogo |
| 8. | Sila | Kelurahan Antirogo |
| 9. | Fiza | Kelurahan Antirogo |
| 10. | Wilda | Kelurahan Antirogo |
| 11. | Ahmad | Kelurahan Antirogo |
| 12. | Aini | Kelurahan Antirogo |
| 13. | Risa | Kelurahan Antirogo |
| 14. | Shinta | Kelurahan Antirogo |
| 15. | Cindi | Kelurahan Antirogo |

Lampiran 10

Data Mentah Penelitian Variabel X (Model Pembelajaran Aktif)

| No | Responden | Model Pembelajaran Aktif | | | | | | | | | | Jumlah Total |
|-----|-----------|--------------------------|---|---|---|-----------|-----------|---|---|---|-----------|--------------|
| | | Komunikasi | | | | | Interaksi | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Jumlah X1 | 5 | 6 | 7 | 8 | Jumlah X2 | |
| 1. | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 23 |
| 2. | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 24 |
| 3. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 2 | 4 | 4 | 3 | 13 | 27 |
| 4. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 5. | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 19 |
| 6. | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 30 |
| 7. | 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 28 |
| 8. | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 9. | 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 23 |
| 10. | 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 28 |
| 11. | 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 31 |
| 12. | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 13. | 13 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 30 |
| 14. | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 24 |
| 15. | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 27 |

Lampiran 11

Data Mentah Penelitian Variabel Y (Perkembangan Kognitif)

| No | Responden | Perkembangan Kognitif | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Total |
|-----|-----------|-----------------------|----|----|----|-----------|-----------|----|----|----|-----------|-----------|----|----|----|-----------|--------------|
| | | Pengetahuan | | | | | Pemahaman | | | | | Penerapan | | | | | |
| | | 9 | 10 | 11 | 12 | Jumlah Y1 | 13 | 14 | 15 | 16 | Jumlah Y2 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jumlah Y3 | |
| 1. | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 2. | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 35 |
| 3. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 46 |
| 4. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 5. | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 | 33 |
| 6. | 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 42 |
| 7. | 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 42 |
| 8. | 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 37 |
| 9. | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 30 |
| 10. | 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 46 |
| 11. | 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 43 |
| 12. | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 13. | 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 47 |
| 14. | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 36 |
| 15. | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 42 |

Lampiran 12

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 24

1) Hubungan Model Pembelajaran Aktif dengan Perkembangan Kognitif

| Correlations | | | | |
|---------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | | | Model Pembelajaran Aktif | Perkembangan Kognitif |
| Spearman's rho | Model Pembelajaran Aktif | Correlation Coefficient | 1,000 | ,867** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 15 | 15 |
| | Perkembangan Kognitif | Correlation Coefficient | ,867** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Hubungan X₁ (Komunikasi) dengan Perkembangan Kognitif

| Correlations | | | | |
|---------------------|-----------------------|-------------------------|------------|-----------------------|
| | | | Komunikasi | Perkembangan Kognitif |
| Spearman's rho | Komunikasi | Correlation Coefficient | 1,000 | ,861** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 15 | 15 |
| | Perkembangan Kognitif | Correlation Coefficient | ,861** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Hubungan X₂ (Interaksi) dengan Perkembangan Kognitif

| Correlations | | | | |
|---------------------|--|--|--|--|
|---------------------|--|--|--|--|

| | | | Interaksi | Perkembangan Kognitif |
|--|-----------------------|-------------------------|-----------|-----------------------|
| Spearman's rho | Interaksi | Correlation Coefficient | 1,000 | ,859** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 15 | 15 |
| | Perkembangan Kognitif | Correlation Coefficient | ,859** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 15 | 15 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |



Lampiran 13

Data Santri TPQ Darul Qur'an

| Santri Jenjang I | | |
|------------------|--------|--------------------|
| No | Nama | Alamat |
| 1. | Lukman | Kelurahan Antirogo |
| 2. | Dedi | Kelurahan Antirogo |
| 3. | Yubi | Kelurahan Antirogo |
| 4. | Rafa | Kelurahan Antirogo |
| 5. | Dayat | Kelurahan Antirogo |
| 6. | Gani | Kelurahan Antirogo |
| 7. | Ilham | Kelurahan Antirogo |
| 8. | Rehan | Kelurahan Antirogo |
| 9. | Alfin | Kelurahan Antirogo |
| 10. | Candra | Kelurahan Antirogo |
| 11. | Faizik | Kelurahan Antirogo |
| 12. | Aidi | Kelurahan Antirogo |
| 13. | Iting | Kelurahan Antirogo |
| 14. | Ridwan | Kelurahan Antirogo |
| 15. | Lana | Kelurahan Antirogo |
| 16. | Rani | Kelurahan Antirogo |
| 17. | Sila | Kelurahan Antirogo |
| 18. | Fiza | Kelurahan Antirogo |
| 19. | Wilda | Kelurahan Antirogo |
| 20. | Ahmad | Kelurahan Antirogo |
| 21. | Aini | Kelurahan Antirogo |
| 22. | Risa | Kelurahan Antirogo |
| 23. | Shinta | Kelurahan Antirogo |
| 24. | Cindi | Kelurahan Antirogo |
| 25. | Rina | Kelurahan Antirogo |
| 26. | Lusi | Kelurahan Antirogo |
| 27. | Nisa | Kelurahan Antirogo |
| 28. | Mamad | Kelurahan Antirogo |
| 29. | Rijal | Kelurahan Antirogo |
| 30. | Abdul | Kelurahan Antirogo |
| 31. | Nana | Kelurahan Antirogo |
| 32. | Samsul | Kelurahan Antirogo |
| 33. | Nindi | Kelurahan Antirogo |
| 34. | Iva | Kelurahan Antirogo |
| 35. | Shifa | Kelurahan Antirogo |
| 36. | Rizky | Kelurahan Antirogo |
| 37. | Fina | Kelurahan Antirogo |
| 38. | Izah | Kelurahan Antirogo |

| | | |
|-----|-----------|--------------------|
| 39. | Wulan | Kelurahan Antirogo |
| 40. | Yunita | Kelurahan Antirogo |
| 41. | Maisyarah | Kelurahan Antirogo |
| 42. | Sofia | Kelurahan Antirogo |
| 43. | Azura | Kelurahan Antirogo |
| 44. | Izah | Kelurahan Antirogo |
| 45. | Rara | Kelurahan Antirogo |

| Santri Jenjang II | | |
|-------------------|--------|--------------------|
| No | Nama | Alamat |
| 1. | Azizah | Kelurahan Antirogo |
| 2. | Burhan | Kelurahan Antirogo |
| 3. | Rozi | Kelurahan Antirogo |
| 4. | Rofik | Kelurahan Antirogo |
| 5. | Ahkmad | Kelurahan Antirogo |
| 6. | Dina | Kelurahan Antirogo |
| 7. | Iqbal | Kelurahan Antirogo |
| 8. | Dhana | Kelurahan Antirogo |
| 9. | Alfan | Kelurahan Antirogo |
| 10. | Devid | Kelurahan Antirogo |
| 11. | Dody | Kelurahan Antirogo |
| 12. | Leli | Kelurahan Antirogo |
| 13. | Rista | Kelurahan Antirogo |
| 14. | Yuli | Kelurahan Antirogo |
| 15. | Fitri | Kelurahan Antirogo |
| 16. | Nur | Kelurahan Antirogo |
| 17. | Aisyah | Kelurahan Antirogo |
| 18. | Amel | Kelurahan Antirogo |
| 19. | Desi | Kelurahan Antirogo |
| 20. | Sisil | Kelurahan Antirogo |
| 21. | Rahmat | Kelurahan Antirogo |
| 22. | Amar | Kelurahan Antirogo |
| 23. | Niken | Kelurahan Antirogo |
| 24. | Ida | Kelurahan Antirogo |
| 25. | Dhena | Kelurahan Antirogo |

| Santri Jenjang III | | |
|--------------------|---------|--------------------|
| No | Nama | Alamat |
| 1. | Pandu | Kelurahan Antirogo |
| 2. | Nizam | Kelurahan Antirogo |
| 3. | Desi | Kelurahan Antirogo |
| 4. | Rizal | Kelurahan Antirogo |
| 5. | Yuyun | Kelurahan Antirogo |
| 6. | Anwar | Kelurahan Antirogo |
| 7. | Yuni | Kelurahan Antirogo |
| 8. | Romi | Kelurahan Antirogo |
| 9. | Udin | Kelurahan Antirogo |
| 10. | Fahira | Kelurahan Antirogo |
| 11. | Zahfran | Kelurahan Antirogo |
| 12. | Didin | Kelurahan Antirogo |
| 13. | Bima | Kelurahan Antirogo |
| 14. | Agus | Kelurahan Antirogo |
| 15. | Gita | Kelurahan Antirogo |
| 16. | Tyas | Kelurahan Antirogo |
| 17. | Rofi | Kelurahan Antirogo |
| 18. | Intan | Kelurahan Antirogo |
| 19. | Hayati | Kelurahan Antirogo |
| 20. | Reva | Kelurahan Antirogo |

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pemberian angket dan Peneliti memberi arahan mengisi angket



Gambar 2. Pemberian angket dan Peneliti memberi arahan mengisi angket



Gambar 3. Pembukaan sebelum proses pembelajaran



Gambar 4. Pembukaan sebelum proses pembelajaran



Gambar 5. Foto bersama dengan ustadzah Umi Kulsum dan santri jenjang I di TPQ Darul Qur'an

*Lampiran 15***BIODATA PENELITI**

Nama : Akhmad Syaifuddin Rafsanjani
NIM : 130210201052
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Mei 1995
Agama : Islam
Alamat : Karang Sari RT 01, RW 01 Desa Karanganyar
Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang
Riwayat Pendidikan :

| No | Pendidikan | Tahun Lulus |
|----|----------------------|-------------|
| 1. | SDN KARANGANYAR 01 | 2007 |
| 2. | SMPN 02 YOSOWILANGUN | 2010 |
| 3. | SMAN YOSOWILANGUN | 2013 |

Jember, 21 Februari 2019

Akhmad Syaifuddin Rafsanjani
NIM 130210201052